PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA TEBING TINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi

OLEH

NAMA	**: SARI ANDRIANI**
NPM	**: 1505170019**
PROGRAM STUDI	**: AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan padahari Senin, tanggal 18 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama	**:**	**SARI ANDRIANI**
NPM	**:**	**1505170019**
Program Studi	**:**	**AKUNTANSI**
Judul Skripsi	**:**	**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, LAYANAN PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA TEBING TINGGI**
Dinyatakan	**: (B)**	***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

Tim Penguji

Penguji I	**Penguji II**
(Dr. IRFAN, SE, M.M)	**(WAN FAHRUDDIN, SE, M.Si)**

Pembimbing

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua	**Sekretaris**
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)	**(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA	:	**SARI ANDRIANI**
NPM	:	**1505170019**
PROGRAM STUDI	:	**AKUNTANSI**
KONSENTRSI	:	**PERPAJAKAN**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA TEBING TINGGI**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si	**H. JANURI, SE., M.Si**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **SARI ANDRIANI**
N.P.M : **1505170019**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Penelitian : **PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK PELAYANAN PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA TEBING TINGGI**

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
06/3/19	- Landasan Teori - Pembahasan & Metopel		
11/3/19	- Pembahasan & metopel		
13/3/19	- ~~Kesimpulan~~ - Kesimpulan & Saran		
14/3/19	- Selesai dan Acc		

Medan, Maret 2019
Diketahui / Disetujui

Dosen Pembimbing

(KAHIRUL ANWAR SE, M.Si)

Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

ABSTRAK

SARI ANDRIANI. NPM: 1505170019. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan, dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah penelitian pada wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan pada Maret 2017. Adanya keterbatasan waktu dan tempat riset yang berada diluar kota, maka dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian hanya 50 orang saja, penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 19 yaitu metode uji t dan uji f ada pun hasil penelitian adalah terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KKP Pratama Tebing Tinggi, terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan perpajakan terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi, terdapat pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

Kata kunci : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Pengetahuan Wajib Pajak, serta penerimaan pajak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta kemudahan yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai pada waktunya dengan judul **"PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA TEBING TINGGI"**. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Islam bagi seluruh manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Dalam menyusun dan menuliskan skripsi ini, saya banyak memperoleh bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis Ayahanda Ngadirin dan Ibunda Tasriana Waty yang telah memberikan semangat, do'a serta dukungan selama ini baik secara moril maupun materil.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Januri, SE, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I dan Bapak Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Khairul Anwar Pulungan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skipsi ini.
7. Kepada yang teristimewa kakanda Nenny Tya Anggraini S.Pd. Terima kasih untuk setiap do'a yang dipanjatkan demi kebaikan dan kesuksesan penulis.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Zulfa Aprilia Roza S.Ak Latifah Hanum Harahap S.M, Rovi Aldina Rambe S.Pd, Tiara Artha Dewi, Merry Ramadhani, Putri Lestari, Trizuta Ayu Putri, Yola Dwi Friska S.Ak terima kasih atas bantuan dan saran yang begitu besar dan meluangkan waktunya membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk seluruh teman, saudara dan kenalan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapakan terima kasih, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunianya serta kesehatan, sehingga kita bisa meraih cita-cita dan menjadi insan yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas ini masih kurang dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis,

pembaca dan masyarakat, dalam menerapkan proses pendidikan ke arah yang lebih baik lagi, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

SARI ANDRIANI
1505170019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8
1. Tujuan Penelitian 8
2. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Uraian Teoritis 10
1. Pajak 10
a. Definisi Pajak 10
b. Ciri-ciri pajak 11
c. Fungsi Pajak 11
d. Jenis Pajak 12
e. Tata Cara Pemungutan Pajak 13
2. Penerimaan Pajak 16
a. Definisi Penerimaan Pajak 16
b. Sumber Penerimaan Pajak 16
c. Tujuan Penerimaan Pajak 18
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak 18
3. Kesadaran Wajib Pajak 20
a. Definisi Kesadaran Wajib Pajak 21
b. Sikap Wajib Pajak 22
c. Indikator Kesadaran Wajib Pajak 23
4. Pelayanan Perpajakan 23
a. Definisi Pelayanan Perpajakan 23
b. Kriteria Penilaian Pelayanan Perpajakan 25
5. Pengetahuan Wajib Pajak 28
a. Definisi Pengetahuan Perpajakan 28
b. Indikator Pengetahuan Perpajakan 31
B. Peneitian Terdahulu 32
C. Kerangka Konseptual 33
D. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian 36
B. Definisi Operasional Variabel 36
C. Tempat dan Waktu Penelitian 38
D. Populasi dan Sampel Penelitian 39

E. Jenis dan Sumber Data 40
F. Teknik Pengumpulan Data 40
G. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Data Pencapaian Penerimaan Pajak 2013 Sampai 2017 4
Tabel II.1 Data Penelitian Terdahulu 32
Tabel III.1 Waktu Penelitian 39
Tabel III.2 Pengukuran Skala Likert 41
Tabel IV.1 Usia Responden 48
Tabel IV.2 Jenis Kelamin.....49
Tabel IV.3 Pendidikan 49
Tabel IV.4 Pesentase Jawaban Responden Kesadaran Wajib Pajak.....50
Tabel IV.5 Pesentase Jawaban Responden Pelayanan Perpajakan 50
Tabel IV.6 Persentase Jawaban Responden Pengetahuan Wajib Pajak.....51
Tabel IV.7 Persentase Jawaban Responden Penerimaan Pajak 51
Tabel IV.8 Uji Validitas Variabel X_1.....52
Tabel IV.9 Uji Validitas Variabel X_2.....53
Tabel IV.10 Uji Validitas Variabel X_3.....53
Tabel IV.11 Uji Validitas Variabel Y 54
Tabel IV.12 Uji Reabilitas 54
Tabel IV.13 Uji Multikolineritas.....56
Tabel IV.14 Uji Regresi Linier Berganda 58
Tabel IV.15 Uji t 59
Tabel IV.16 Uji F 61
Tabel IV.17 Koefisien Determinasi 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual 34
Gambar IV.1 Normalitas.....55
Gambar IV.2 Scatterplot 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari sejarahnya, masalah pajak ini sudah ada sejak zaman dahulu kala walaupun pada saat itu belum dinamakan "pajak", namun masih merupakan pemberian yang bersifat sukarela dari rakyat kepada raja. Perkembangan selanjutnya pemberian itu berubah menjadi "upeti" yang pemberiannya dipaksakan dalam arti pemberian itu bersifat "wajib" dan ditetapkan secara sepihak oleh negara dengan kata lain "pajak" yang semula merupakan pemberian berubah menjadi pungutan, hal ini wajar karena kebutuhan negara akan dana semakin besar dalam rangka untuk memelihara kepentingan negara yaitu untuk mempertahankan negara dan melindungi rakyatnya dari serangan musuh maupun untuk melaksanakan pembangunan. Dengan demikian sejarah pemungutan pajak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan negara baik dibidang ekonomi, sosial dan kenegaraan. Dalam perkembangannya pelaksanaan pembayaran pajak harus didasari oleh dasar kesadaran diri wajib pajak, dengan tingkat kesadaran diri yang baik akan mewujudkan tingkat kepatuhan dari wajib pajak itu sendiri.

Kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus dan ikhlas. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. (Muliari dan Eri 2011).

Berdasarkan teoritis di atas dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka akan dapat mempengaruhi dan meningkatkan tingkat kepatuhan dalam membayar pajak. Kurangnya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak disebabkan karena masyarakat belum menyadari adanya kewajiban warga negara untuk membayar pajak sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia. Selain itu mayarakat belum memiliki persepsi yang baik dan benar mengenai fungsi dan manfaat pajak. Hal tersebut menciptakan kondisi masyarakat untuk mencoba menghindari kewajiban membayar pajaknya.

Berdasarkan data observasi di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan mengenai perpajakan harus dihadapi KPP Pratama Tebing Tinggi. Beberapa permasalahan yang dihadapai diantaranya adalah tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi yang menurun, rasio tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi masih rendah, terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah pendapatan pajak yang seharusnya di terima dengan realisasinya, tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dinilai masih rendah.

Selain dari perlunya kesadaran akan wajib pajak, juga tidak kalah pentingnya kegiatan pelayanan yang harus dipenuhi dan harus dilakukan dengan baik, sehingga dengan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh pihak petugas pajak dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan penerimaan wajib pajak.

Pelayanan perpajakan merupakan adminitrasi pajak dalam rangka memberikan pelayanan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak dapat memenuhi hak dan menjalankan kewajiban perpajakannya. Bentuk pelayanan

yang diberikan antara lain pelayanan pendaftaran diri, pengukuhan PKP, penyediaan formulir perpajakan dan pelayanan penerimaan laporan pajak.

Di samping wajib pajak orang pribadi di atas, pelayanan perpajakan juga dinilai dapat mempengaruhi dari penerimaan wajib pajak, sebab pelayanan perpajakan mencakup penerimaan dari pajak itu sendiri, dengan pelayanan yang baik akan mendukung kepatuhan dan kesadaran wajib pajak dari masyarakat, untuk itu pihak perpajakan yang dalam hal ini KPP Pratama Tebing Tinggi diberikan wewenang dan tanggungjawab dalam pengelolaan perpajakan daerah. Peningkatan kualitas pelayanan menjadi salah satu upaya yang diharapkan mampu meningkatkan penerimaan negara di sektor pajak.

Berdasarkan data observasi dilapangan dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan penerimaan pajak kualitas pelayanan dan komunikasi terhadap wajib pajak orang pribadi harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan dan sopan santun serta ramah, tanggap, cermat, cepat tidak mempersulit, baik dan selalu membantu serta komunikasi yang selalu memberikan komunikasi kepada pelanggan dengan komunikasi dengan bahasa yang baik, mudah dipahami dan selalu mendengarkan saran dan keluhan pelanggan akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak.

Pengetahuan wajib pajak yaitu langkah pendewasaan pemikiran seorang wajib pajak melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Pancawati dan Nila, 2011). Melalui pendidikan formal dan non formal dalam meningkatkan pengetahuan wajib pajak, karena pengetahuan wajib pajak merupakan hal yang paling mendasar harus dimiliki wajib pajak.

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa di samping kesadaran wajib pajak dan pelayanan perpajakan, pengetahuan wajib pajak juga dinilai penting dalam meningkatkan dan berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada

KPP Pratama Tebing Tinggi. Berdasarkan data observasi di lapangan menunjukkan kurangnya sosialisasi perpajakan yang dinilai berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan dan membayar pajak yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya tingkat penerimaan pajak dan menyebabkan rendahnya keefektifan wajib pajak orang pribadi.

Apabila kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak telah berjalan dengan baik maka diharapkan penerimaan pajak juga akan meningkat. Penerimaan pajak merupakan pemasukan negara yang paling utama sebagai dana yang digunakan sepenuhnya untuk pembangunan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Adapun penerimaan pajak berdasarkan data dari KPP Pratama Tebing Tinggi ditemukan fenomena belum sesuai dengan ketentuan pencapaian penerimaan pajak yaitu sebesar 100% ternyata tidak mencapai 100%. Untuk jelasnya berikut disajikan data pencapaian penerimaan pajak dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Tabel 1.1.
Data Pencapaian Penerimaan Pajak KPP Pratama Tebing Tinggi
Dari Tahun 2013 Sampai Tahun 2017

Tahun	Jumlah WPOP Terdaftar	Jumlah WPOP Efektif	Target Pajak	Penerimaan Pajak	Pencapaian Target
2013	42.723	39.933	312.999.131.547	266.925.659.383	85,28 %
2014	46.279	37.384	312.964.885.646	321.887.774.567	102,85 %
2015	51.484	38.528	525.514.698.289	384.072.995.036	73,09 %
2016	55.682	42.892	527.509.122.098	389.124.517.575	73,77 %
2017	59.033	33.327	433.204.315.525	384.285.836.572	88,71 %

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebing Tinggi, 2019.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 ternyata jumlah wajib pajak yang tidak efektif setiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan wajib pajak yang efektif mengalami penurunan. Adapun pengertian wajib pajak yang efektif dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang menyetor, melaporkan kewajiban perpajakan baik SPT Masa dan SPT Tahunan tepat waktu, benar dan lengkap. Terjadinya peningkatan terhadap jumlah wajib pajak yang tidak efektif menunjukkan bahwa kepatuhan pemenuhan kewajiban wajib pajak dari wajib pajak masih belum sesuai dengan yang diharapkan tentang kepatuhan untuk pembayaran pajak sebagai pemasukan kas Negara.

Satu hal yang bisa dicermati, bahwa tidak tercapainya penerimaan pajak akibat tidak optimalnya sosialisasi pajak yang dilakukan pihak KPP Pratama Tebing Tinggi selaku unsur pelaksana dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, sehingga jumlah wajib pajak yang tidak efektif dalam pembayaran pajaknya semakin meningkat setiap tahun dari tahun 2013 sampai 2017 yang berdampak banyaknya tidak tercapainya target penerimaan pajak.

Hal ini dapat diketahui berdasarkan jumlah realisasi pajak yang masih belum tertagih dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan jumlah yang cukup besar. Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri, bahwa keberhasilan pencapaian tujuan organisasi tidak terlepas dari penataan keseluruhan rangkaian sub sistem yang terdapat di dalam organisasi itu sendiri terdiri atas struktur dan pejabatnya, tujuan yang harus dicapai, proses yang merupakan rangkaian

kegiatan organisasi atas sumber-sumber yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan (Marihot P. Siagian, 2013, hal. 448).

Berdasarkan dari temuan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak dan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi dan menguraikan dalam tulisan yang berbentuk proposal dengan memilih judul **"Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi dinilai masih rendah, terjadinya penurunan pada penerimaan pajak sehingga tidak tercapainya target pajak dengan penerimaan pajak.
2. Pelayanan perpajakan hanya sebatas pada pemberian maupun pengiriman surat himbauan dan peringatan kepada wajib pajak tanpa adanya tindakan langsung dengan cara mendatangi di lokasi wajib pajak orang pribadi.
3. Kurangnya kegiatan pihak KPP Pratama Tebing Tinggi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga berdampak pada kurangnya pengetahuan masyarakat tentang wajib pajak.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah penelitian pada wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian benar-benar berfokus maka perlu dibuat rumusan dari masalah dari permasalahan yang ada. Perumusan masalah ini merupakan hal yang paling penting dilakukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan lebih lanjut. Adapun masalah yang dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi?
2. Apakah pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi?
3. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi?
4. Apakah kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan, pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi?

E. Tujuan Dan Maanfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.
b. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpajakan terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.
c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.
d. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan, pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak terhadap KPP Pratama Tebing Tinggi.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti.

   Bagi peneliti menambah pengetahuan pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

b. Bagi pihak perusahaan.

   Bagi pihak perusahaan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

c. Bagi peneliti lain.

Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pajak

a. Definisi Pajak

Definisi pajak menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) yaitu: "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak medapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperulan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

Definisi pajak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam Mardiasmo (2011:1) yaitu: "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum."

Definisi pajak yang dikemukakan oleh S. I. Djajadiningrat dalam Siti Resmi (2011:1) yaitu: "Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum." Dari beberapa definisi di atas menunjukkan bahwa

pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara dan merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat secara umum.

b. Ciri-ciri Pajak

Ciri-ciri pajak adalah sebagai berikut:

1. Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai *public investment*."

c. Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara), Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran, baik rutin maupun pembangunan, sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara.

2. Fungsi Regulairend (Pengatur), Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.
3. Fungsi Redistribusi Pendapatan, fungsi ini menekankan pada unsur pemerataan pada masyarakat. Dana yang didapat negara digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum termasuk untuk membiayai pembangunan yang dapat membuka kesempatan kerja.

d. Jenis Pajak

Terdapat berbagai jenis pajak yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Menurut Golongan
   a. Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain, pajak harus mejadi beban wajib pajak yang bersangkutan.
   b. Pajak Tidak Langsung, pajak pada akhirnya dapat dibebankan ataudilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga.
2. Menurut Sifat
   a. Pajak Subjektif, pajak yang pengenaannya memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya.
   b. Pajak Objektif, pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya, baik berupa benda, keadaan, perbuatan, maupun peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa

memperhatikan keadaan pribadi subjek pajak (wajib pajak) dan tempat tinggal.

3. Menurut Lembaga Pemungut
   a. Pajak Negara, pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.
   b. Pajak Daerah, pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik daerah tingakat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/ kota), dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing".

e. Tata Cara Pemungutan Pajak

Tata cara pemungutan pajak terdiri dari:

1. Stelsel Pajak
   a. Stelsel Riil

      Pengenaan pajak didasarkan pada objek yang sesungguhnya terjadi (untuk PPh, objeknya adalah penghasilan). Pemungutan pajaknya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, setelah semua penghasilan yang sesungguhnya dalam suatu tahun pajak diketahui.
   b. Stelsel Fiktif, pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggaran yang diatur oleh undang-undang. Misalnya penghasilan suatu tahun dianggap sama dengan penghasilan tahun sebelumnya sehingga pajak yang terutang pada suatu tahun juga dianggap sama dengan pajak yang terutang pada tahun sebelumnya.
   c. Stelsel Campuran, pengenaan pajak didasarkan pada kombinasi antara stelsel riil dan stelsel fiktif. Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung

berdasarkan suatu anggapan, kemudian akhir tahun,besarnya pajak dihitung berdasarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Asas Pemungutan Pajak

   a. Asas Domisili

      Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Asas ini berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri.

   b. Asas Sumber

      Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayahnya tanpa memperhatikan tempat tinggalWajib Pajak. Setiap orang yang mendapatkan penghasilan dari Indonesia dikenakan pajak.

   c. Asas Pemungutan Pajak

      Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara. Misalnya, pajak bangsa asing di Indonesia dikenakan atas setiap orang asing yang bukan berkebangsaan Indonesia, tetapi bertempat tinggal di Indonesia.

3. Sistem Pemungutan Pajak

   a. *Official Assessment System*

      Sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

   b. *Self Assessment System*

      Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai

dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yan berlaku. Wajib pajak diberi kepercayaan untuk:

1) Menghitung sendiri pajak yang terutang
2) Memperhitungkan sendiri pajak yang terutang
3) Membayar sendiri jumlah pajak yang terutang
4) Melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang
5) Mempertanggungjawabkan pajak yang terutang

c. *With Holding System*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada pihak ketiga yang ditunjuk, peranan dominan ada pada pihak ketiga.

4. Hambatan Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2011:10) hambatan terhadap pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi :

1) Perlawan Pasif

Masyarakat enggan (pasif) membayar pajak, yang dapat disebabkan antara lain:

a. Perkembangan intelektual dan moral masyarakat
b. Sistem perpajakan yang mungkin sulit dipahami masyarakat
c. Sistem kontrol tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik

2) Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan perbuatan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk menghindari pajak. Bentuknya antara lain:

a. *Tax avoidance*, usaha untuk meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.
b. *Tax evasion*, usaha untuk meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (menggelapkan pajak).

2. Penerimaan Pajak

a. Definisi Penerimaan Pajak

Pengertian penerimaan pajak menurut UU Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 1 Angka 3 UU Nomor 4 Tahun 2014, adalah: "Penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan negara yang terdiri atas pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional." Sedangkan menurut Suryadi (2011:105) penerimaan pajak adalah: "Penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan." Dari pengertian-pengertian tersebut bahwa penerimaan pajak dapat menjadi sumber pembiayaan untuk menunjang kemandirian pembiaayan pemerintah yang bersumber dari rakyat.

b. Sumber Penerimaan Pajak

Terdapat 2 sumber penerimaan pajak yang berada di Indonesia, yaitu penerimaan pajak dari dalam negeri dan penerimaan pajak luar negeri. Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atau

penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Macam-macam pajak penghasilan adalah:

a. PPh Final, artinya pajak penghasilan yang pengenaannya sudah final (berakhir) sehingga tidak dapat dikreditkan (dikurangkan) dari total pajak penghasilan terutang pada akhir tahun pajak.
b. PPh Pasal 21, merupakan pajak yang dilewatkan terhadap wajib pajak orang pribadi dalam negeri atas penghasilan yang terkait dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan. Penghasilan yang dimaksud meliputi upah, gaji, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun.
c. PPh Pasal 22, merupakan pajak yang dipungut oleh bendaharawan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah; instansi atau lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga negara lain yang berkenaan dengan pembayaran atas penyerahan barang; dan badan-badan tertentu, baik badan pemerintah maupun swasta, berkenaan dengan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain.
d. PPh Pasal 23,adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri (orang pribadi dan badan) dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21.
e. PPh Pasal 26, adalah pajak penghasilan yang dikenakan/dipotong atas penghasilan yang bersumber dari Indonesia yang diperoleh wajib pajak luar negeri selain Bentuk Usaha Tetap (BUT) di Indonesia.

c. Tujuan Penerimaan Pajak

Penerimaan pajak berkaitan dengan pencapaian tujuan dari suatu organisasi. Oleh karena itu dimensi dalam penerimaan pajak di sini adalah tujuan dari penerimaan pajak itu sendiri. Menurut Ilyas dan Burton (2013:13) tujuan dari penerimaan pajak adalah:

1. Membiayai pengeluaran negara seperti pengeluaran rutin, pengeluaran rutin terdiri dari pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa, pengeluaran untuk biaya gaji pegawai dan transfer payment yaitu berupa bantuan langsung kepada masyarakat.
2. Membiayai pengeluaran untuk pembangunan, pengeluaran untuk pembangunan terdiri dari pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik, dan bila ada sisa (surplus) akan digunakan sebagai tabungan pemerintah untuk investasi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2013:27-29) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak, yaitu:

1. Kejelasan, kepastian dan kesederhanaan peraturan perundang-undangan perpajakan yang jelas, sederhana dan mudah dimengerti akan memberikan penafsiran yang sama bagi Wajib Pajak dan fiskus. Dengan adanya kepastian hukum dan kejelasan undang-undang tidak akan menimbulkan salah interpretasi, selanjutnya akan menimbulkan motivasi pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian hal ini akan memperlancar penerimaan negara

dari sektor pajak. Kesadaran dan kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan akan terbentuk dengan peraturan yang tidak berbelit-belit, prosedur yang tidak rumit dengan formulir yang mudah dimengerti pengisiannya oleh wajib pajak.

2. Kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang perpajakan merupakan suatu cara atau alat pemerintah di bidang perpajakan memiliki suatu sasaran tertentu atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu di bidang sosial dan ekonomi. Kebijakan dalam hal ini adalah dengan adanya keputusan Menteri Keuangan maupun surat edaran dari DJP untuk hal-hal tertentu dalam perpajakan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam undang-undang. Pemerintah diberikan asas "Freies Ermessen" (kebebasan bertindak) dalam bentuk tertulis yang berupa peraturan kebijaksanaan, berupa peraturan lain yang menjelaskan petunjuk pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
3. Sistem administrasi perpajakan yang tepat hendaklah merupakan prioritas tertinggi karena kemampuan pemerintah untuk menjalankan fungsinya secara efektif bergantung kepada jumlah uang yang dapat diperolehnya melalui pemungutan pajak. Sistem administrasi memegang peran penting. KPP harus memiliki sistem administrasi yang tepat tetapi tidak rumit dan ditekankan pada kesederhanaan prosedur. Kerumitan sistem akan membuat Wajib Pajak semakin enggan membayar pajak.
4. Kualitas pelayanan yang dilakukan pemerintah beserta aparat perpajakan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya optimalisasi penerimaan

pajak. Kualitas pelayanan yang dimaksud adalah memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak dalam mengoptimalkan penerimaan negara.

5. Kesadaran dan pemahaman warga negara harus memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, kepedulian kepada bangsa dan negara serta tingkat pengetahuan perpajakan masyarakat yang memadai, maka secara umum akan makin mudah bagi wajib pajak untuk patuh kepada peraturan perpajakan.
6. Kualitas petugas pajak sangat menentukan efektivitas undang-undang dan peraturan perpajakan. Petugas pajak memiliki reputasiyang baik sepanjang yang menyangkut kecakapan teknis, efisien dan efektif dalam hal kecepatan, tepat dan keputusan yang adil. Petugas pajak yang berhubungan dengan masyarakat pembayar pajak harus memiliki intelektual tinggi, terlatih baik, digaji baik dan bermoral tinggi.

3. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran yang dimiliki oleh manusia meliputi kesadaran dalam diri, kesadaran akan sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya. Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" menyebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung.

a. Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Definisi Kesadaran Wajib Pajak Menurut Widayati dan Nurlis (2010): "Kesadaran dalam membayar pajak memiliki arti dimana seseorang

mengetahui, memahami dan mengerti tentang cara bagaimana membayar pajak. Setiap orang memiliki kesadaran yang berbeda-beda satu sama lainnya." Definisi Kesadaran Wajib Pajak Menurut Marihot (2013): "Apabila kesadaran bernegara kurang maka masyarakat kurang dapat mengenal dan menikmati pentingnya berbangsa dan bertanah air, berbahasa nasional, menikmati keamanan dan ketertiban, memiliki dan menikmati kebudayaan nasional dan pada akhirnya apabila kesadaran bernegara kurang maka rasa memiliki dan menikmati manfaat pengeluaran pemerintah juga kurang sehingga kesadaran membayar pajak juga tidak tebal" Definisi Kesadaran Wajib Pajak Menurut Aditya Nugroho (2016)**.**

"Kesadaran membayar pajak dalam TPB pada penelitian ini sebagai minat berprilaku (behavior intention). Karena, minat berprilaku (behavior intention) ini dipengaruhi oleh kontrol prilaku".

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajaknan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan (Muliari, 2010, hal 69).

Kesadaran Wajib Pajak yang sadar akan kewajiban perpajakannya dalam sistem *self-assessment* Anggraeni (2007, hal. 9) menyimpulkan kriteria wajib pajak yang sadar akan kewajiban perpajakannya dalam sistem self-assessment yaitu:

a. Dalam mendapatkan NPWP, Wajib Pajak secara aktif mendaftarkan diri secara aktif dan mandiri ke KPP setempat.

b. Wajib Pajak mengambil sendiri formulir SPT Masa di KPP setempat.
c. Wajib Pajak menghitung dan menetapkan sendiri jumlah pajak penghasilan yang terutang melalui pengisian SPT tanpa bantuan fiskus.
d. Wajib Pajak menyetor dan melaporkan formulir SPT secara aktif dan mandiri dan tepat waktu, tanpa harus ditagih oleh fiskus.

b. Sikap Wajib Pajak

Menurut Safri Nurmantu (2005:103), menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.
2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan Negara.

Beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak, sebagai berikut :

1) Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan.
2) Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara.

3) Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga Negara

c. Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Indikator faktor kesadaran wajib pajak adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Wajib Pajak
2. Pengetahuan Perpajakan
3. Karakteristik Wajib Pajak
4. Penyuluhan Perpajakan

4. Pelayanan Perpajakan

a. Definisi Pelayanan Perpajakan

Pengertian pelayanan menurut Pandji Santosa (2008: 55) menyebutkan pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Konsep pelayanan publik yang diterangkan oleh Valerie A. Zeithaml (1990) dalam buku Pandji Santosa (2008: 59) mengonsepkan mutu layanan publik pada dua pengertian yaitu *expected service* dan *preceived service*. Keduanya terbentuk oleh dimensi-dimensi mutu layanan, yaitu tangiibles (terjamah), *reability* (andal), *credibility* (bisa dipercaya), *responsiveness* (tanggap), *competence* (kompeten), *courtesy* (ramah), *security* (aman), *access* (akses), *communication* (komunikasi), *understanding the*

customer (memahami pelanggan). Menurut Keputusan Menpan Nomor 06/1995 tentang Pedoman Penganugerahan Piala Abdisatyabati Bagi Unit Kerja atau Kantor Pelayanan Percontohan, sebagaimana tertera pada lampirannya diatur mengenai kriteria pelayanan masyarakat yang baik yaitu sebagai berikut :

1) Kesederhanaan Kriteria ini mengandung arti bahwa prosedur pelayanan diselenggarakan secara mudah, cepat, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan oleh masyarakat yang meminta pelayanan.
2) Kejelasan dan Kepastian Kriteria ini mengandung arti adanya kejelasan dan kepastian mengenai prosedur atau tatacara pelayanan, persyaratan pelayanan, unit kerja dan atau pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan, rincian biaya pelayanan dan tatacara pembayarannya serta jadwal waktu penyelesaian pelayanan.
3) Keamanan Kriteria ini mengandung arti bahwa proses serta hasil pelayanan dapat memberi rasa aman, kenyamanan, dan dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat.
4) Keterbukaan Kriteria ini mengandung arti bahwa prosedur, tatacara, persyaratan, satuan kerja atau pejabat penanggung jawab pemberi pelayanan, biaya atau tarif, serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pelayanan wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

5) Efisien Persyaratan pelayanan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran pelayanan dengan tetap memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan produk pelayanan yang diberikan. Dicegah adanya pengulangan pemenuhan persyaratan, dalam hal proses pelayanan masyarakat yang bersangkutan mempersyaratkan adanya kelengkapan persyaratan dari satuan kerja atau instansi pemerintah lain yang terkait.
6) Ekonomis Nilai barang dan atau jasa pelayanan masyarakat dan tidak menuntut biaya yang terlalu tinggi di luar kewajaran. Kondisi dan kemampuan masyarakat untuk membayar. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7) Keadilan dan Merata Kriteria ini mengandung arti bahwa cakupan atau jangkauan pelayanan harus diusahakan seluas mungkin dengan distribusi yang merata dan diberlakukan secara adil bagi seluruh lapisan masyarakat.
8) Ketepatan Waktu Kriteria ini mengandung arti bahwa pelaksanaan pelayanan masyarakat dapat diselesaikan dalam kurun waktu telah ditentukan.

b. Kriteria Penilaian Pelayanan Perpajakan

Pegawai Pajak juga harus memberikan Kepercayaan dan Kenyamanan untuk Wajib Pajak yang akan membayarkan pajaknya pada 22 Kantor Pelayanan Pajak. Beberapa tolok ukur perusahaan atas tingkat

kepercayaan terhadap konsultan pajak. Menurut Thomas Sumarman (2013: 6).

1) Komitmen (*commitment*) Pegawai pajak dapat dinilai bagaimana dia memberikan nasihat dan masukkan kepada Wajib Pajak atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan harus berkomitmen untuk membantu Wajib Pajak dan klien pada waktu yang lama.
2) Integritas dan Kejujuran (*integritty and honesty*) Pegawai Pajak harus memiliki kejujuran tetapi juga mempunyai integritas tinggi. Kejujuran yaitu tidak melakukan kebohongan, tidak tepat janji, tidak tepat waktu. Pegawai yang memiliki integritas tinggi adalah pegawai yang jujur dan dapat diandalkan, sehingga pegawai juga harus mempunyai etika yang tinggi juga.
3) Pengetahuan (*Knowledge*) Seorang konsultan pajak atau staf perpajakan diperoleh dari pendidikan formal, yaitu sarjana ekonomi atau sarjana lainnya yang mengerti tentang peraturan dan perundang-undangan perpajakan. Pengetahuan keuangan, masalah perpajakan, maupun tentang akuntansi harus dimiliki oleh *tax review*.
4) Keahlian Keahlian seorang konsultan pajak atau staf pajak adalah pengalaman, semakin banyak pengalaman maka akan semakin tinggi tingkat keahliannya.
5) Komunikasi (*communication*) Seorang konsultan atau pegawai pajak harus dapat berkomunikasi dengan jelas, tepat dan win-win. Banyak

kesalahpahaman yang terjadi karena tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

6) Tingkat kenyamanan (*convenient level*) Tingkat kenyamanan dapat dirasakan oleh perusahaan dari ketersediaan waktu seorang pegawai pajak atau konsultan pajak untuk Kantor Pajak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Pegawai Pajak adalah jasa yang diberikan oleh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung kepada masyarakat dalam hal perpajakan. Pegawai pajak yang memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak harus bersikap dengan baik, bersikap komunikatif, memahami pelanggan, serta memberikan pelayanan yang ramah dan memberikan rasa aman agar Wajib Pajak merasa nyaman untuk melakukan pembayaran pajaknya.

Pegawai Pajak juga harus dapat dipercaya, terbuka, jujur, memberikan informasi dengan jelas, dengan adil dan tepat waktu, dengan pelayanan yang diberikan tersebut maka Wajib Pajak tidak akan merasa enggan atau lebih merasa senang untuk membayar pajak pada Kantor Pelayanan Pajak yang ada. Pegawai Pajak juga harus memiliki sikap komiten, berpengetahuan dengan baik, untuk membantu Wajib Pajak dan kliennya, serta memiliki banyak pengalaman yang berkaitan dengan pajak.

5. Pengetahuan Wajib Pajak

a. Pengertian Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian: atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses belajar yaitu hasil kerja fikir (penalaran) yang merubah dari tidak tahu menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara. Misalnya seperti pengetahuan yang ada dalam mata pelajaran suatu kurikulum di sekolah. Pengetahuan perpajakan dalam teori atribusi, merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prilaku kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sedangkan dalam teori pengambilan keputusan bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman Wajib Pajak mengenai hukum, undang-undang, tata cara perpajakan yang benar.

Dengan adanya pengetahuan tentang pajak yang baik akan dapat memperkecil adanya *tax evation* (Banu, 2008). Pada penelitian yang dilakukan oleh Palil dan Musthapa (2011), menyatakan bahwa ketika seseorang wajib pajak memiliki pengetahuan perpajakan yang baik, sikap terhadap pajak akan lebih positif dan dapat meningkatkan kepatuhan dan mengurangi kecurangan menghindari pajak. Sejalan dengan penelitian Putri (2015) dan Ulfa (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan pajak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan hasil penelitian Hardiningsih (2011) bahwa pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar

pajak. Palil (2005) juga menyatakan bahwa pengetahuan pajak merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

Pemahaman Wajib Pajak atas Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 merupakan tingkat pengetahuan dan kemampuan Wajib Pajak atas berlakunya Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 baik secara konten maupun administrasinya. Pengetahuan Wajib Pajak terkait Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 akan memberikan gambaran rasional bagi Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan kewajiban pajaknya. Sedangkan kemampuan Wajib dalam mengintepretasikan isi dari Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 diharapkan dapat mendorong Wajib Pajak secara teknis dalam memenuhi kewajiban pajaknya baik dalam menyelenggarakan administrasinya, perhitungannya, pembayarannya, maupun pelaporannya.

Penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 dilaksanakan mulai dari pertengahan tahun 2013 yaitu pada bulan Agustus 2013. Pajak Penghasilan yang diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 termasuk dalam PPh Pasal 4 ayat (2), bersifat final. Ketentuan Pajak Penghasilan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013, merupakan kebijakan Pemerintah yang mengatur mengenai Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu (Direktorat Jenderal Pajak, 2013).

Tujuan Pemerintah memberlakukan Peraturan Pemerintah ini adalah:

1) Memberikan kemudahan dan penyederhanaan aturan perpajakan,

2) Mengedukasi wajib pajak untuk tertib administrasi, Meningkatkan pengetahuan tentang manfaat perpajakan bagi wajib pajak. Objek Pajak yang dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 adalah penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak dengan peredaran bruto (omzet) yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam satu tahun pajak. Peredaran bruto (omzet) merupakan peredaran bruto semua gerai/counter/outlet atau sejenisnya baik pusat maupun cabangnya. Pajak terutang yang harus dibayarkan adalah 1% dari jumlah peredaran bruto (omzet). Yang dikenai Pajak Penghasilan sesuai Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013, (Direktorat Jenderal Pajak, 2013) adalah:

   a. Orang Pribadi yang menerima penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam satu tahun pajak.
   b. Badan, tidak termasuk Bentuk Usaha Tetap yang menerima penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto (omzet) yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam satu tahun pajak.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu atau biasa disebut Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 merupakan kebijakan perpajakan yang tergolong baru. Peraturan ini mulai berlaku sejak diterbitkan pada 1 Juli 2013 dan wajib dilaksanakan maksimal per 1 Januari 2014. Tujuan penerbitan peraturan ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak orang

pribadi dan badan yang memiliki peredaran bruto tertentu dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Oleh karena itu pemerintah memberikan perlakuan tersendiri terkait ketentuan mengenai penghitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan yang terutang.

b. Indikator Pengetahuan Perpajakan

Terdapat beberapa indikator yang mengukur bahwa wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan yaitu sebagai berikut:

1) Pengertian umum, yaitu berisi pengertian-pengertian umum yang diambil dari Undang-undang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan tentang pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak, Wajib Pajak, Badan, Pengusaha, dan Surat Pemberitahuan.
2) Tata cara Pembayaran Pajak, yaitu berisi pernyataan mengenai bagaimana cara membayar pajak dan langkahlangkahnya. Apabila wajib pajak menjawab benar pertanyaan tersebut maka wajib pajak mengetahui bagaimana tatacara membayar pajak.
3) Nomor Pokok Wajib Pajak, berisi pernyataan terkait Nomor Pokok Wajib pajak seperti fungsi, dan manfaat.
4) Penagihan Pajak, yaitu pernyataan mengenai dasar penagihan pajak dan boleh tidaknya wajib pajak mengangsur dalam membayar pajaknya.
5) Pembukuan dan Pencatatan, yaitu berisi pernyataan mengenai pembukuan dan pencatatan oleh wajib pajak secara umum

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan
Siska Lovihan (2016)	Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi Di Kota Tomohon	Kesadaran membayar pajak (X1), Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan (X2) dan Kualitas layanan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi di Kota Tomohon
Savira Warliana, Syamsul Bahri Arifin (2016)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat	Secara simultan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
Adhitya Yuspitara, Karona Cahya Susena dan Herlin (2015)	Analisis Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Argamakmur Provinsi Bengkulu	Ada pengaruh penagihan pajak dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak di kantor pelayanan pajak pratama Argamakmur Provinsi Bengkulu
Wulan Sari (2016)	Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak	Penagihan pajak dengan surat paksa berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya periode tahun 2010–2014 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 14%.
Imam Suyadi dan Sunar (2015)	Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi Di Kota Bandung.	Kesadaran membayar pajak Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan Kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi di Kota Bandung

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan pemahaman wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud kegotongroyongan nasional dalam menghimpun dana untuk kepentingan pembiayaan pemerintah dan pembangunan nasional. Menurut Muliari (2010, hal 69) Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakn semakin baik sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Savira Warliana dan Syamsul Bahri Arifin (2016) juga menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, yaitu jika kesadaran wajib pajak meningkat maka meningkat pula penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.

2. Pengaruh Pelayanan Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak

Pelayanan berpengaruh dengan pelaksanaan kewajiban perpajakan dan persaan wajib pajak. Menurut Pandji Santosa (2008: 55) menyebutkan pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Lovihan (2014) yang menyimpulkan bahwa kualitas

layanan berpengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi di Kota Tomohon.

3. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak

Pengetahuan wajib pajak mencerminkan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal dan semua ketentuan material perpajakan yakni sesuai dengan undang-undang perpajakan. Menurut Siska Lovihan (2016) bahwa pengetahuan pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak seperti penyuluhan atau sosialisasi pajak yang dilakukan KP2KP Tomohon di kantor-kantor, sekolah-sekolah ataupun di desa-desa sekitar.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

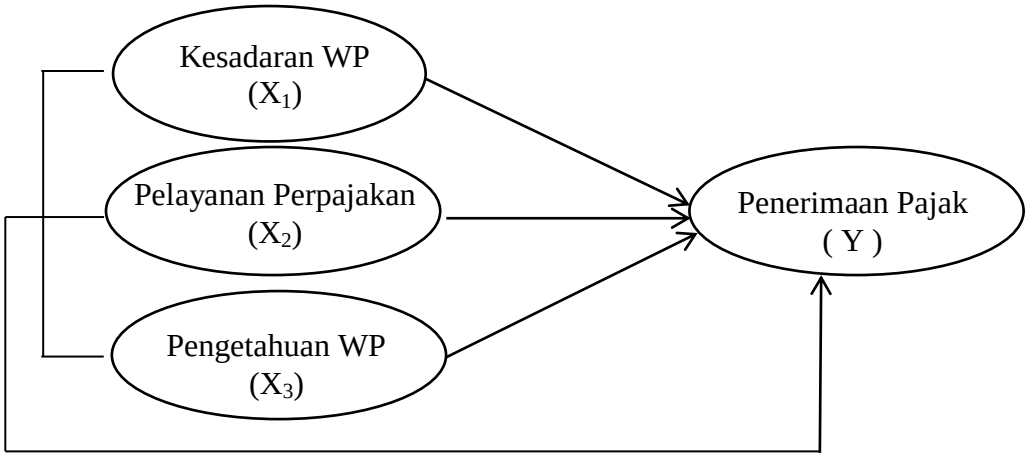

Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap objek permasalahan (Sugiyono, 2016:47). Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.
2. Ada pengaruh pelayanan terhadap penerimaan pajak pada KPP Tebing Tinggi.
3. Ada pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.
4. Ada pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan, pengetahuan terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif merupakan desain penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menguji pengaruh kesadaran wajib pajak , pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib terhadap penerimaan pajak.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X) berikut merupakan definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini.

a. Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya (dependen) adalah Penerimaan pajak, penerimaan pajak merupakan (penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak rakyat. Indikator penerimaan pajak adalah :

1) Tarif pajak sudah sesuai
2) Penerimaan pajak dialokasikan untuk pembangunan
3) Kenaikan penerimaan sesuai dengan perhitungan
4) Penerimaan pajak administrasikan
5) Penerimaan pajak dilaporkan publik

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang memperngaruhi variabel bebas, jadi bagaimana suatu fenomena suatu kejadian ditentukan oleh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Kesadaran wajib pajak (X1) merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela, indikatornya adalah :
   a. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.
   b. Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.
   c. Kesadaran bahwa wajib pajak ditetapkan dengan undang-undang dengandapat dipaksakan.
2. Pelayanan perpajakan (X2) merupakan pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat.
   a. Reability (kehandalan), kemampuan dalam memberikan pelayanan yang sesuai harapan dan dapat memuaskan dengan memahami keinginan wajib pajak.
   b. Responsivenes (daya tanggap), berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan aparat pajak untuk membantu wajib pajak dan merespon

permintaan mereka, serta menginformasikan kapan pelayanan akan diberikan dan kemudian memberikan pelayanan secara cepat.

c. Emphaty (Empati), kemampuan untuk berupaya memahami keinginan wajib pajak dan lebih peduli dengan perhatian secara pribadi agar memudahkan hubungan komunikasi yang baik.

3. Pengetahuan wajib pajak (X3) merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prilaku kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

a. Pembenahan.

b. Pemahaman prosedur atau cara pengisian SPT.

c. Pemahaman batas waktu pelaporan SPT.

d. Pemahaman sanksi dan administrasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tebing Tinggi yang berlokasi di Jl. Mayjen Sutoyo No. 32 Rambung, Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara 20631.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2018 s/d Maret 2019 atau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Pengajuan Judul																
3	Penyusunan Proposal																
4	Seminar Proposal																
5	Pengumpulan & Pengolahan Data																
6	Penulisan Skripsi																
7	Bimbingan Skripsi																
8	Sidang Meja Hijau																

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi (Sugiyono, 2012; 115). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebing Tinggi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariat (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012: 129). Sampel dalam penelitian ini adalah

wajib pajak orang pribadi yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan pada Maret 2017. Adanya keterbatasan waktu dan tempat riset yang berada diluar kota, maka dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian hanya 50 orang saja.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif ini diperoleh dari penyebaran angket kuesioner yang kemudian memberikan skor pada tiap pernyataan kuisioner.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang akan dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunkaan metode survey yaitu dengan media angket (kuisioner). Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden diminta untuk menjawab sesuai pendapat mereka. Dalam mengukur pendapat responden digunakan Skala Likert 5 angka yaitu mulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perincian adalah :

Tabel III.2
Pengukuran Skala Likert

Uraian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengujian Validitas dan Reabilitas Terhadap Instrument Angket dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada obyek penelitian.

Untuk menguji tingkat validitas instrument dalam penelitian digunakan teknik analisis koefisien produk moment pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma nXY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Sampel

$\sum$ x = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum$ y = Jumlah pengamatan variabel y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat (kinerja)

Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

Kriteria pengujian valid dilihat dari hasil yang didapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ *Correlate, Bivariet Correlations*, dengan memasukkan butir skor pertanyaan dan totalnya pada setiap variabel.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi menunjukkan data yang tidak berbeda.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t}\right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

Σ_t^2 = Varians total

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 19 dengan rumus scale, reability analisis dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

1. Kriteria Pengujian Reabilitas Instrumen

   Contoh Kriteria Pengujian Reabilitas adalah sebagai berikut:

   1) Jika nilai koefisien reabilitas > 0,60 maka instrument memiliki reabilitas yang baik
   2) Jika nilai koefisien reabilitas < 0,60 maka instrument memiliki reabilitas yang kurang baik

G. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber: Sugiyono (2012: 277)

Dimana :

Y = Penerimaan pajak

a = Konstanta

b1, *b2* = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

X1 = Kesadaran wajib pajak

X2 = Pelayanan perpajakan

X3 = Pengetahuan wajib pajak

3. Asumsi Klasik

Hipotesis menentukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2009:147) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menganalisis bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui : pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2009:95) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen.Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolineritas, demikian juga sebaliknya.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regeresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan kepangamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterflot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruh satu variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 19).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 (α = 5%).

Adapun kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan pengujiannya sebagai berikut :

a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ artinya terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pratama Tebing Tinggi.
b. H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pratama Tebing Tinggi.

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F (*simultan*) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua.pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 (α = 5%).

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan signifikansiα = 5%.

a. Ho diterima jika signifikansiα = 5%, maka berarti secara serempak hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pratama Tebing Tinggi.
b. Ha diterima jika signifikansiα = 5%, maka berarti secara serempak hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh kesadaran wajib pajak,

pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pratama Tebing Tinggi.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*R2*) pada dasarnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai koefisien determinasi berada diantara nol atau dan satu.Nilai *R2* yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas.Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 19).

Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien variabel bebas dengan variabel terikat.

100% : Nilai persentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak Pada KPP Pratama Tebing Tinggi, peneliti telah menyebar angket sebanyak 50 orang, sampling yang digunakan adalah sampling *accidental*, dimana yang menjadi responden adalah siapa pun yang ditemui peneliti di lapangan baik itu yang menjadi wajib pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi, identitas yang akan ditanyakan adalah usia, jenis kelamin dan pendidikan.

1. Identitas Responden

a. Usia

Tabel IV-1
Usia Responden

		Frequency	Percent
Valid	25 - 35 tahun	5	10.0
	36 - 45 tahun	22	44.0
	diatas 45 tahun	23	46.0
	Total	50	100.0

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase responden untuk usia dimana yang berusia diantara 25 sampai 35 tahun berjumlah 5 orang (10%), yang berusia diantara 36 sampai 35 tahun berjumlah 22 orang (44%), dan yang berusia diatas 45 tahun berjumlah 23 orang (46%).

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel IV-2
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent
Valid	Pria	27	54.0
	Wanita	23	46.0
	Total	50	100.0

Dari table IV-2 diatas bisa kita lihat persentase untuk jumlah responden untuk jenis kelamin yaitu terdiri dari pria 27 orang (54%) dan wanita 23 orang (46%).

c. Pendidikan Responden

Tabel IV-3
Pendidikan

		Frequency	Percent
Valid	SMA	17	34.0
	Diploma	18	36.0
	S1	15	30.0
	Total	50	100.0

Keterangan dari tabel IV-3 adalah responden yang berpendidikan SMA berjumlah 17 orang (34%), yang berpendidikan Diploma berjumlah 18 orang 36%), yang berpendidikan S1 berjumlah 15 orang (30%).

2. Persentase Jawaban Responden

Dibawah ini akan dijelaskan persentase jawaban responden untuk setiap item angket yang telah disebar. Metode yang digunakan adalah skala likert dengan skor 1 sampai 5.

Tabel IV-4
Persentase Jawaban Responden Kesadaran Wajib Pajak

PERNYATAAN KESADARAN WAJIB PAJAK	PENILAIAN				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Wajib pajak mengetahui pentingnya peranan pajak bagi pembangunan	16 org (32%)	29 org (58%)	4 org (8%)	1 org (2%)	
2. Wajib pajak memahami cara dan perhitungan pembayaran kewajiban pajaknya	11 org (22%)	28 org (56%)	8 org (16%)	3org (6%)	
3. Wajib pajak sudah melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela	10 org (20%)	31 org (62%)	7 org (14%)	2 org (4%)	
4. Wajib pajak melakukan penyetoran sendiri ke KPP setempat	10 org (20%)	32 org (64%)	6 org (12%)	2 org (4%)	
5. Wajib pajak menyadari dan membayar kewajibannya berkaitan dengan perpajakan.	9 org (18%)	17 org (34%)	19 org (38%)	5 org (10%)	

Tabel IV-5
Persentase Jawaban Responden Pelayanan Perpajakan

PERNYATAAN PELAYANAN PERPAJAKAN	PENILAIAN				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Pelayanan perpajakan yang dilakukan KPP Pratama Tebing Tinggi sangat baik	9 org (18%)	22 org (44%)	12 org (24%)	7 org (14%)	
2. Pegawai KPP Pratama Tebing Tinggi memberikan keterangan yang jelas berkaitan dengan prosedur pembayaran pajak	15 org (30%)	28 org (56%)	6 org (12%)	1 org (2%)	
3. Pelayanan perpajakan yang dilakukan KPP Pratama Tebing Tinggi sangat ramah dan jelas	7 org (14%)	23 org (46%)	16 org (32%)	2 org (4%)	2 org (4%)
4. Pelayanan perpajakan yang dilakukan KPP Pratama Tebing Tinggi sangat cepat dan tidak ribet.	7 org (14%)	23 org (46%)	13 org (26%)	7 org (14%)	
5. Pelayanan perpajakan yang dilakukan KPP Pratama Tebing Tinggi tidak dipungut biaya administrasi	13 org (26%)	23 org (46%)	12 org (24%)	1 org (2%)	1 org (2%)

Tabel IV-6
Persentase Jawaban Responden Pengetahuan Wajib Pajak

PERNYATAAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK	PENILAIAN				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Wajib pajak mengetahui prosedur pembayaran pajak	13 org (26%)	21 org (42%)	11 org (22%)	5 org (10%)	
2. Wajib pajak sudah menghitung sendiri jumlah pajak yang harus dibayar	7 org (14%)	31 org (62%)	7 org (14%)	5 org (10%)	
3. Wajib pajak mengetahui peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku	21 org (42%)	23 org (46%)	4 org (8%)	2 org (4%)	
4. Wajib pajak mengetahui fungsi pajak yang disetorkan ke kas negara untuk pembangunan	8 org (16%)	24 org (48%)	13 org (26%)	4 org (8%)	1 org (2%)
5. Wajib pajak mengetahui seluruh fasilitas umum yang digunakan merupakan hasil dari pembayaran pajak.	15 org (30%)	24 org (48%)	7 org (14%)	2 org (4%)	2 org (4%)

Tabel IV-7
Persentase Jawaban Responden Penerimaan Perpajakan

PERNYATAAN PENERIMAAN PAJAK	PENILAIAN				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Wajib pajak memahami pajak yang dibayarkan merupakan penerimaan utama pemerintah dalam membangun perekonomian.	13 org (26%)	33 org (66%)	3 org (6%)	1org (2%)	
2. Wajib pajak mengerti tentang peranan penerimaan pajak dalam mendanai pembangunan	16 org (32%)	28 org (56%)	6 org (12%)		
3. Wajib pajak memahami jumlah penerimaan pajak berasal dari seluruh pajak yang dibayarkan masyarakat	19 org (38%)	26 org (52%)	5org (10%)		
4. Penerimaan pajak menjadi tolak ukur pelaksanaan pembangunan di daerah.	16 org (16%)	31 org (31%)	3org (6%)		
5. Besarnya penerimaan pajak berpengaruh terhadap perkembangan pendapatan daerah.	14 org (28%)	34 org (68%)	2org (4%)		

Dari tabel diatas terlihat mayoritas responden menjawab setuju, artinya semua instrument yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi yang ada di KPP Pratama Tebing Tinggi.

3. Uji Validitas dan Realibilitas

a). Uji Validitas

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan maka digunakan teknik korelasi product moment, ketentuan apakah suatu butir valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument dinyatakan valid, demikian pula jika instrument penelitian r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument dinyatakan tidak valid.

Tabel IV-8
Uji Validitas variabel X1

No	r-hitung	r-tabel	Status
P1	0,687	0,273	Valid
P2	0,596	0,273	Valid
P3	0,471	0,273	Valid
P4	0,638	0,273	Valid
P5	0,666	0,273	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua nilai uji r hitung bernilai lebih tinggi dari pada r tabel artinya semua instrument yang di uji bernilai valid, dan layak untuk dilanjutkan pengujiannya.

Tabel IV-9
Uji Validitas variabel X2

No	r-hitung	r-tabel	Status
P1	0,518	0,273	Valid
P2	0,491	0,273	Valid
P3	0,619	0,273	Valid
P4	0,590	0,273	Valid
P5	0,555	0,273	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua nilai uji r hitung bernilai lebih tinggi dari pada r tabel artinya semua instrument yang di uji bernilai valid, dan layak untuk dilanjutkan pengujiannya.

Tabel IV-10
Uji Validitas variabel X3

No	r-hitung	r-tabel	Status
P1	0,628	0,273	Valid
P2	0,411	0,273	Valid
P3	0,693	0,273	Valid
P4	0,473	0,273	Valid
P5	0,534	0,273	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua nilai uji r hitung bernilai lebih tinggi dari pada r tabel artinya semua instrument yang di uji bernilai valid, dan layak untuk dilanjutkan pengujiannya.

Tabel IV-11
Uji Validitas variabel Y

No	r-hitung	r-tabel	Status
P1	0,682	0,273	Valid
P2	0,623	0,273	Valid
P3	0,693	0,273	Valid
P4	0,788	0,273	Valid
P5	0,524	0,273	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua nilai uji r hitung bernilai lebih tinggi dari pada r tabel artinya semua instrument yang di uji bernilai valid, dan layak untuk dilanjutkan pengujiannya.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki berbagia nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya, kreteria pengujian instrumen adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni ≥ 0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
2) Jika nilai koefisien reabilitas yakni ≤ 0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

Tabel IV-12
pengujian realibilitas

Variabel	reliabilitas	status
kesadaran wajib pajak	608	Reliabel
pelayanan perpajakan	702	Reliabel
pengetahuan wajib pajak	697	Reliabel
penerimaan pajak	680	Reliabel

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai untuk pengujian reliabel bernilai diatas 0,6 artinya semua instrument yang di gunakan layak untuk disebar ke responden.

4. Uji Asumsi

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut dan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, uji yang digunakan akan dijelaskan dibawah ini.

a). Uji Normalitas

Cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas demikian pula sebaliknya.

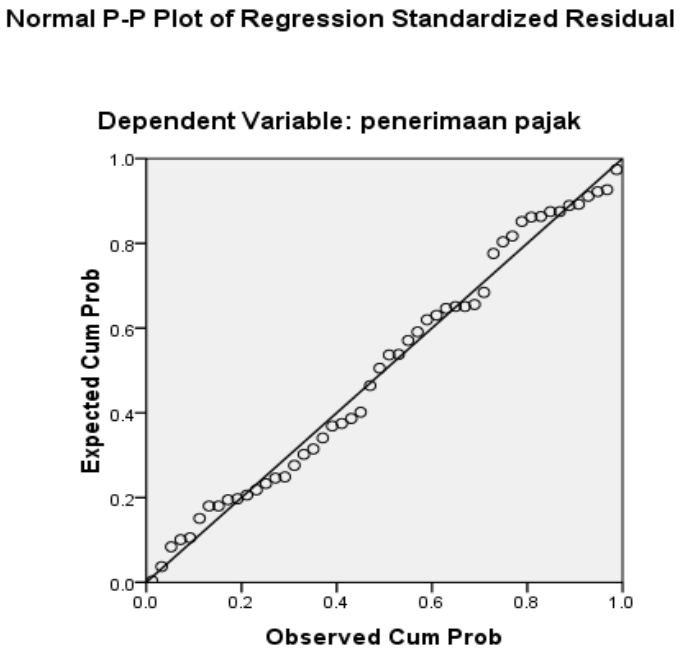

Gambar IV-1 normalitas

Gambar IV-1 mengindikasikan bahwa model regressi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regressi penelitian ini cenderung normal dikarena bedasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolineritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regressi ditemukan kolerasi yang kuat antar variabel independen ketentuan pengujiannya bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel IV-13
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.088	3.561			
Kesadaran Wajib Pajak	.375	.249	.165	.937	1.068
Pelayanan Perpajakan	.452	.425	.360	.907	1.103
Pengetahuan wajib pajak	.277	.217	.338	.905	1.105

a. Dependent Variable: penerimaan pajak

Dari tabel diatas bisa Kedua variable independent yakni X_1 , ,X_2 dan ,X_3 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam varaibel independent penelitian ini karena cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan meilhat nilai faktor inflasi varian (*Variance inflasi Factor* / VIF) Tolerance > 0,10 maka tidak terdapat multikoliniearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regressi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterodekdasitas.

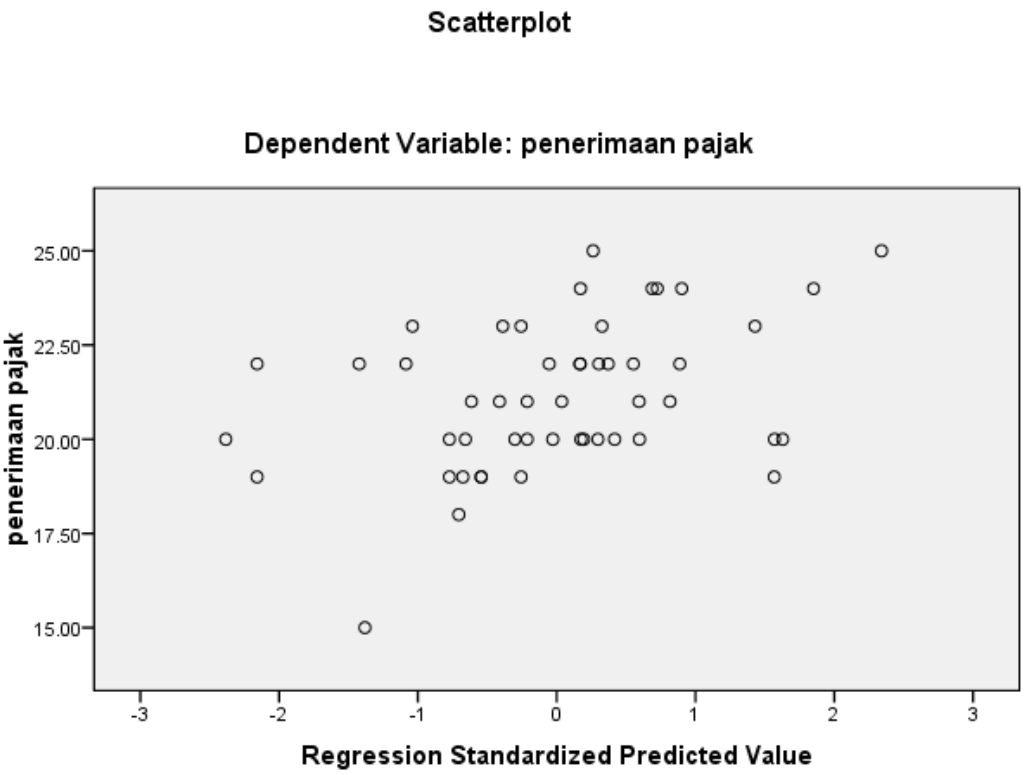

Gambar IV-2 Scatterplot

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian "tidak terjadi heterokedastisitas " pada tabel regressi.

4. Pengujian Hipotesis

a). Uji Regressi Linier Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

Tabel IV-14
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.088	3.561		8.168	.000
Kesadaran Wajib Pajak	.375	.249	.165	3.173	.002
Pelayanan Perpajakan	.452	.425	.360	4.419	.000
Pengetahuan wajib pajak	.277	.217	.338	2.371	.022

a. Dependent Variable: penerimaan pajak

Persamaan dari model diatas adalah :

$$Y = 29{,}088 + 0.375\ KWP\ X_1 + 0.452 PP\ X_2 + 0.277\ PWP X_3$$

Model persamaan diatas bermakna.

a. Nilai konstanta sebesar = 29,088 menunjukan variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, dan Pengetahuan Wajib Pajak dalam keadaan konstan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka akan menaikan penerimaan pajak di KPP Tebing Tinggi sebesar 29,088 %.
b. Nilai koefisien regressi Kesadaran Wajib Pajak adalah sebesar 0, 375 menunjukan bahwa jika Kesadaran Wajib Pajak mengalami kenaikan maka akan menaikkan penerimaan pajak di KPP Tebing Tinggi sebesar sebesar 3,75%.
c. Nilai koefisien regressi Pelayanan Perpajakan adalah sebesar 0.452 menunjukan bahwa jika Pelayanan Perpajakan mengalami kenaikan 1

% maka akan menaikkan penerimaan pajak di KPP Tebing Tinggi sebesar 4,52%.

d. Nilai koefisien regressi Pengetahuan Wajib Pajak adalah sebesar 0. 277 menunjukan bahwa jika Pengetahuan Wajib Pajak mengalami kenaikan 1 % maka akan menaikkan penerimaan pajak di KPP Tebing Tinggi sebesar 2,77 %.

b) Uji t (Uji secara parsial)

Uji secara parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (sendiri-sendiri), akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel IV-15
Uji Signifikansi t (Uji Parsial)

Variabel	Tαhitung	α5%	t-hitung	t-tabel	Kriteria signifikansi
Kesadaran Wajib pajak	0,002	0,05	3.173	2,010	Signifikan
Pelayanan perpajakan	0,000	0,05	4.419	2,010	Signifikan
Pengetahuan wajib pajak	0,022	0,05	2.371	2,010	Signifikan

1. Nilai tαhitung < α5% yaitu 0,002 <a 0,05 dan t hitung > t tabel yaitu t-hitung = 3.173 > t-tabel =2,010 artinya secara parsial berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

2. Nilai tαhitung < α5% yaitu 0,000 <a 0,05 dan t hitung > t tabel yaitu t-hitung = 4.419> t-tabel =2,010 artinya secara parsial berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan perpajakan terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

3. Nilai tαhitung < α5% yaitu 0,022 <a 0,05 dan t hitung > t tabel yaitu t-hitung = 2.371> t-tabel =2,010 artinya secara parsial berarti ada

pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan wajib pajak terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

c). Uji F (Uji secara simultan)

Uji simultan dimaksudkan untuk mencari tahu hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan cara menguji semua variabel bebas (bersama) dengan variabel terikat kriteria pengujiannya adalah :

Ho: $\beta = 0$, artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak Pada KPP pratama tebing tinggi.

Ho :$\beta \neq 0$, artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak Pada KPP pratama tebing tinggi.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

a). Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima, artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak Pada KPP pratama tebing tinggi.

b). Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak, artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak Pada KPP pratama tebing tinggi.

Tabel IV-16
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.383	3	9.794	22.770	.000[a]
	Residual	162.637	46	3.536		
	Total	192.020	49			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan wajib pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan

b. Dependent Variable: penerimaan pajak

Dari tabel diatas terlihat f hitung bernilai 22.770, untuk variabel bebas dengan kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-2 (50-2=48), di peroleh f tabel 3,19. Jika f hitung > f tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antaravariabel bebas dengan variabel terikat, begitu pula sebaliknya, bedasarkan hasil penelitian terlihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (22.770 > 3,19) ini artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 <a 0,05, sehingga H0 di tolak ini berarti kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara simultan dan signfikan terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

5. Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran persentase yang dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat nilai dari koefisien determinasi ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV-17
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691[a]	.653	.598	1.88031

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan wajib pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan

Cara melihat determinasi adalah dengan melihat kolom R-square dimana nilai R square pada tabel diatas bernilai 0,653 atau senilai 65,3% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak

Terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi t-hitung = 3.173> t-tabel =2,010. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,002 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,002 <a 0,05, sehingga H0 di tolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi. Menurut Muliari (2010, hal 69) Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan

ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savira Warliana dan Syamsul Bahri Arifin (2016) juga menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, yaitu jika kesadaran wajib pajak meningkat maka meningkat pula penerimaan pajak pada KPP Pratama Medan Barat.

2. Pengaruh Pelayanan Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan wajib pajak terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi dilihat dari t-hitung = 2.371> t-tabel =2,010. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,022 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,022 <a 0,05,

Menurut Pandji Santosa (2008: 55) menyebutkan pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Lovihan (2016) yang menyimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi di Kota Tomohon.

3. Pengaruh pengetahuan Wajib Pajak terhadap Penerimaan pajak

Terdapat pengaruh Pengetahuan wajib pajak terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi t-hitung = 2.371> t-tabel =2,010.Dan nilai probabilitas yakni sig adalah 0,022 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,022 <a 0,05, Menurut Siska Lovihan

(2016) bahwa pengetahuan pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak seperti penyuluhan atau sosialisasi pajak yang dilakukan KP2KP Tomohon di kantor-kantor, sekolah-sekolah ataupun di desa-desa sekitar.

Penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu mendukung penelitian Siska (2016), menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Savira dan Arifin (2016), juga menyatakan bahwa secara parsial dan simultan kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak, berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara parsial terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi t-hitung = 3.173> t-tabel =2,010. dan nilai sig 0,002 <a 0,05. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan perpajakan terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi dilihat dari t-hitung = 4.419> t-tabel =0,000. Dan nilai sig 0,022 <a 0,05. Secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi dilihat dari nilai t-hitung = 2.371> t-tabel =2,010.Dan nilai probabilitas yakni sig 0,022 <a 0,05. Uji secara simultan menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (22.770 > 3,19) dan nilai sig 0,000 < 0,05 ini artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi, lalu R square pada tabel yangbernilai 0,653 atau senilai 65,3% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu mendukung penelitian Siska (2016), menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Savira dan Arifin (2016), juga menyatakan bahwa secara parsial dan simultan kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan

pengetahuan wajib pajak, berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

B. Saran

Pihak KPP Pratama Tebing Tinggi harusnya lebih banyak melakukan sosialisasi terhadap wajib pajak, karena dari angket yang disebar terdapat wajib pajak yang belum menyadari dan membayar kewajibannya. Di harapkan dengan ditingkatkan sosialisasi maka kesadaran wajib pajak juga semakin meningkat. KPP Pratama Tebing Tinggi perlu membuat kantor pelayanan kecil (gerai) yang lebih banyak, dan mudah dijangkau. Sehingga wajib pajak dapat lebih mudah mendapatkan pelayanan dari KPP Pratama Tebing Tinggi. Saran kepada peneliti lain untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi penerimaan pajak selain pengetahuan tentang pajak, karena dari hasil penelitian pengetahuan tentang pajak memiliki pengaruh yang kecil dibandingkan dengan dua variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Nugroho 2016. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Dalam Membayar Pajak Penghasilan. Journal Of Accounting. Volume 2 No.2 Maret2016.

Anggraeni, Rika. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kawasan Sidoarjo Barat Tidak Mengisi Sendiri SPT Tahunannya. Universitas Kristen Petra, Surabaya.

B. IIyas dan Burton, (2013), Hukum Pajak, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.

Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Hardiningsih, Pancawati dan Nila Yulianawati. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan.* Vol. 3, No. 1.

Lovihan, Siska. 2014. "Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tomohon".

Mardiasmo, (2011). *Perpajakan*, Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.

Marihot P. Siagian, (2013). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Muliari, N.K,. Setiawan P.E (2010). Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.

Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Volume 2.

Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Volume 2

Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati . 2010. Perpajakan Indonesia: Teori dan Teknis Perhitungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan:* Teori dan Kasus, Salemba Empat, Jakarta.
Safri Nurmantu. 2005. *Pengantar Perpajakan.* Jakarta: Granit

Suryadi. (2011). Model Hubungan Kasual Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal Keuangan Publik, 4(1).*

Santosa, Pandji, (2008), Adminitrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Govermance, Bandung: Refika Aditama.

Wahyuni, Sri. (2017), Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Medan Barat.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Thomas Sumarsan. 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 3.* Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.

Widiyati dan Nulis. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga).* Purwakarta: Simposium Nasional Akuntansi XIII.

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

df = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70116	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29795
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29489
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69226	3.29207
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28940
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40656	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00956	2.40489	2.67995	3.26506
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66996	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39606	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29656	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23946
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39236	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66026	3.23171
61	0.67853	1.29556	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65746	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65006	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64896	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64296	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64206	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19946
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37446	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66356	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98636	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98496	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66006	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28658	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28653	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15836
123	0.67649	1.28647	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28642	1.65723	1.97926	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28636	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28631	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28625	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28620	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28615	1.65675	1.97852	2.35560	2.61446	3.15461
130	0.67638	1.28610	1.65666	1.97838	2.35537	2.61416	3.15411
131	0.67637	1.28605	1.65657	1.97824	2.35515	2.61386	3.15361
132	0.67635	1.28600	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28595	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28590	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28585	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28581	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28576	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28572	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28567	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28563	1.65581	1.97705	2.35326	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28558	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28554	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28550	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28546	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28542	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28538	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28534	1.65529	1.97623	2.35196	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28530	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28526	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28522	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28518	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28515	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28511	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28507	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28504	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28500	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28497	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28493	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28490	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14226
160	0.67603	1.28487	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28663	1.65437	1.97461	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28660	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28657	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28653	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28650	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28647	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28644	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28641	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28638	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28635	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28632	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28629	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28626	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28624	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28621	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28618	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28615	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28613	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28610	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28607	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28605	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28602	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28599	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28597	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28594	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28592	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28589	1.65304	1.97273	2.34645	2.60236	3.13438
188	0.67580	1.28587	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28585	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28582	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28580	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28578	1.65283	1.97240	2.34593	2.60166	3.13322
193	0.67576	1.28575	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28573	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28571	1.65271	1.97220	2.34562	2.60126	3.13255
196	0.67574	1.28569	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28566	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28564	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28562	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28560	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAHDJP SUMATERA UTARA II
JALAN KAPT.M.H SITORUS NO.2, PEMATANG SIANTAR 21116
TELEPON (0622) 27388, 27594, FAKSIMILE (0622) 432466; SITUS :http://www.pajak.go.id
LAYANANA INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

DATA WAJIB PAJAK DAERAH TEBING TINGGI
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEBING TINGGI
TAHUN 2013 - 2017

Tahun	Jumlah WPOP Terdaftar	Jumlah WPOP Efektif	Jumlah WPOP Non Efektif
2013	42.723	39.933	2.790
2014	46.279	37.384	8.895
2015	51.484	38.528	12.956
2016	55.682	42.892	12.790
2017	59.033	33.327	25.706

Diketahui oleh:
Kepala Bidang P2 Humas

Binsar Pangaribuan

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAHDJP SUMATERA UTARA II
JALAN KAPT.M.H SITORUS NO.2, PEMATANG SIANTAR 21116
TELEPON (0622) 27388, 27594, FAKSIMILE (0622) 432466; SITUS http://www.pajak.go.id
LAYANANA INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

TARGET DAN PENCAPAIAN PENERIMAAN PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEBING TINGGI
TAHUN 2013 - 2017

Tahun	Target Pajak	Pencapaian Perolehan Pajak	Persentase
2013	312.999.131.547	266.925.659.383	85,28 %
2014	312.964.885.646	321.887.774.567	102,85 %
2015	525.514.698.289	384.072.995.036	73,09 %
2016	527.509.122.098	389.124.517.575	73,77 %
2017	433.204.315.525	384.285.836.572	88,71 %

Diketahui oleh:
Kepala Bidang P2 Humas

Binsar Pangaribuan

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAHDJP SUMATERA UTARA II
JALAN KAPT.M.H SITORUS NO.2, PEMATANG SIANTAR 21116
TELEPON (0622) 27388, 27594, FAKSIMILE (0622) 432466; SITUS :http://www.pajak.go.id
LAYANANA INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

NOTA DINAS

Nomor : ND- 13 /WPJ.26/BD.05/2019

Kepada	: Kepala KPP Pratama Tebing Tinggi
Dari	: Kepala Bidang P2 Humas
Sifat	: Biasa
Lampiran	: -
Hal	: Pemberian Izin Riset
Tanggal	: 22 Januari 2019

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 8103/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 12 Desember 2018, hal Izin Riset yang telah disetujui atas mahasiswa:

Nama/NPM	: Sari Andriani/NPM 1505170019
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Skripsi	: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Tebing Tinggi

dengan ini Kanwil DJP Sumatera Utara II memberikan izin untuk membantu memberikan kesempatan Penyebaran Kuesioner/Penelitian dan/atau memberikan bahan-bahan keterangan/data yang digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaiana diatur dalam ketentuan Pasa 34 UU KUP.

Selanjutnya setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, agar mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk memberikan satu *soft-copy* hasil riset/penelitian tersebut sebagai bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak. *Soft-copy* dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut : perpustakaan@pajak.go.id

Demikian disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binsar Pangaribuan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : http//www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

MSU
Cerdas | Terpercaya
surat ini agar disebutkan
nggalnya

Nomor : 998 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 17 Jumadil Akhir 1440 H
22 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
KPP Pratama Tebing Tinggi
Jln. Mayjen Sutoyo No. 32
Tebing Tinggi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V,*** dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Sari Andriani
N P M	: 1505170019
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Tebing Tinggi

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

H. ANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sari Andriani
NPM	:	1505170019
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA TEBING TINGGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penerimaan pajak pada KPP Pratama Tebing Tinggi.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang membuat pernyataan

SARI ANDRIANI